

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi Cox *Proportional Hazard* dengan model terbaik dalam penerapan terhadap kejadian bersama pasien kanker paru di RSUD Margono Soekarjo adalah menggunakan metode *partial likelihood exact*.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan dalam kasus tersebut adalah variabel rawat, stadium, dan penyakit. Model regresi Cox *proportional hazard* yang terbentuk dengan taraf signifikansi 0,1 adalah sebagai berikut:

$$h(t, X) = h_0(t) \exp(-0.13892X_2 - 1.3665X_{3(2)} - 1.4938X_{3(3)} - 1.6240X_{3(4)} - 0.7347X_6)$$

dengan interpretasi sebagai berikut:

- a. Jika terdapat 2 pasien kanker paru yang memiliki lama perawatan yang berbeda, maka pasien yang memiliki waktu perawatan lebih lama dengan waktu *survival* yang sama memiliki laju kesembuhan sebesar 0,87030 dibanding pasien dengan waktu perawatan lebih singkat.
- b. Pasien dengan tingkat kanker paru stadium 2 ($X_{3(2)}$) memiliki risiko untuk sembuh sebesar 0,30243 kali dari pasien kanker stadium 1.
- c. Pasien dengan tingkat kanker paru stadium 3 ($X_{3(3)}$) memiliki risiko untuk sembuh sebesar 0,31708 kali dari pasien kanker stadium 1.
- d. Pasien dengan tingkat kanker paru stadium 4 ($X_{3(4)}$) memiliki risiko untuk sembuh sebesar 0,26549 kali dari pasien kanker stadium 1.
- e. Pasien yang memiliki penyakit penyerta mempunyai peluang kesembuhan 0,49225 kali dari pasien yang tidak memiliki penyakit bawaan

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan cara atau metode lain untuk analisis yang lebih kompleks, contohnya ketika model yang diperoleh sudah memenuhi signifikansi tetapi memiliki nilai AIC yang lebih besar.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah data variabel atau melakukan pengambilan data secara langsung, karena data sekunder memiliki kekurangan yang salah satunya adalah kurang lengkapnya data.
3. Penggunaan analisis *survival* dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan intensitas terhadap variabel yang diduga menjadi faktor utama dalam laju kesembuhan pasien kanker paru.

